

Kode Puskesmas :  
 Puskesmas : Bamban  
 Kecamatan : Angkiang  
 Puskesmas Pembantu yang ada : 2 Yang Laport :  
 Kabupaten /Kota : Hulu Sungai Selatan  
 Propinsi : Kalimantan Selatan

LB3  
 Halaman 1  
 Bulan : Pebruari  
 Tahun : 2009

## LAPORAN BULANAN GIZI, KIA

No	KEGIATAN	JUMLAH
1	<b>GIZI</b>	
1	Jumlah anak balita dapat VitA dosis tinggi (200.000 IU)	0
2	Jumlah ibu nifas dapat Vit A dosis tinggi	11
3	Jumlah ibu hamil dapat tablet tambah darah (Fe ) 30 tablet ( Fe 1)	15
4	Jumlah ibu hamil dapat tablet tambah darah (Fe ) 90 tablet ( Fe 3)	4
5	Jumlah balita dapat sirup tambah darah (Fe) botol 1150 cc (FeBal 1)	0
6	Jumlah balita dapat sirup tambah darah (Fe) botol II 300 cc ( FeBal 2)	0
7	Jumlah bayi (< 1 thn ) ditimbang	82
8	Jumlah anak balita (1 - 4 thn ) ditimbang	290
9	Jumlah bayi dan anak balita dengan berat badan dibawah garis merah (BGM)	13
10	Jumlah Bumil mendapat kapsul yodium	0
11	Jumlah penduduk lainnya mendapat kapsul yodium	0
12	Jumlah WUS ( Wanita Usia Subur) barn (15 -45 thn ) yang diukur LILA ( Lingkungan Lengan Atas)	15
13	Jumlah WUS baru dengan LILA < 23,5cm	5
	<b>KIA</b>	
1	Jumlah Kunjungan K 1 Ibu hamil	15
2	Jumlah Kunjungan K 4 Ibu hamN	7
3	Jumlah Kunjungan Ibu hamil dengan faktor resiko ( Umur <20 Th atau > 35 Th; Paritas > 4; Jarak kehamilan <2 th; LILA, 23,5cm dengan Unggi badan, 145 cm)	0 / 1 / 0 / 0/0/1
4	Jumlah Bumil resiko tinggi (perdarahan, infeksi, abortus, keracunan kehamilah,partus lama ) yang ditangani partus lama ) yang ditangani	0 / 0 / 0 / 0 / 0 / 0
5	Jumlah Bumi resiko tinggi (perdarahan, infeksi, abortus, keracunan, kehamilan,partus ama ) yang dirujuk ke RS	1 / 2 / 0 / 0 / 0 / 2
6	Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan termasuk didampingi tenaga kesehatan	11
7	Jumlah bayi lahir hidup dengan BBLR (Berat Badan Bayl Lahir Rendah ) <2.500 gram	0
8	Jumlah lahir mati	0
9	Jumlah kunjungan Neonatus	12
10	Jumlah Neonatus Risti (Asfiksia, trauma lahir, tetanus neonatorum), dirujuk ke RS	0 / 0 / 0
11	Jumlah Kematian Neonatus dilaporkan (bayl usia di bawah 28 han)	0
12	Jumlah Kematian Maternal dilaporkan (ibu hamil / melahirkan / nifas)	0
13	Jumlah balita dideteksi/stirnulasi tumbuh kembang (Kontak pertama)	9
14	Jumlah Anak pra sekolah dideteksi/smulasi tumbuh kembang (Kontak pertama)	12

**LAPORAN BULANAN  
IMUNISASI, PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR**

NO	KEGIATAN	JUMLAH
I	IMUNISASI	
1	JumLbayi 9-11 bin. divaksinasi campak	21
2	JumLbayi 2-li bin. divaksinasi DPT I	15
3	Jumi bayi 0- 11 bin. divaksinasi Hepatitis Si	15
4	Jumi.bayi 0- 11 bin. divaksinasi Hepatitis B3	12
5	Jumiibu hamli divaksinasi TT	15
6	Jumi.ibu hamii divaksinasi TT ii	14
7	Jumi.ibu hamil divaksinasi TT booster	0
8	Jumi. Wanita Usia Subur/calon pengantin (WUS), divaksinasi TT I	2
9	Jumi. murid SD keias i, divaksinasi DT I	
10	Jumi. murid SD keias i, divaksinasi DT N	
11	Jumi.murjd wanita SD keiasVi, djvaksinasi TT I	
12	Jumi,murid wanfta SD keias VI, divaksinasi TT II	
II	PENGAMATAN PEN VA K! T MENULAR	
A	ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)	0
1	Jumlah kasus AFP barn (0-15 tahun) ditemukan	0
2	Jumlah kasus AFP (0-15 tahun) diacak	
B	TETANUS NEONATORUM	
1	Jumlah kasus tetanus neonatorum ditemukan	0
2	Jumlah kasus tetanus neonatorum dilacak	0
C	MALARIA	
1	Jumlah penderita malaria berat dan komplikasi	1
2	Jumlah Sumii yang memperoieh pengobatan proflaksis Pencegahan	0
3	Jumlah rumah yang disemprot	0
D	DBD (Demam Berdarah Dengue)	
1	Jumlah peiacakan penderita DBD	0
2	Jumlah fogging fokus	0
3	Jumlah desalkeiurahan diabatisasi selektif	0
4	Jumlah desalkeiurahan dilakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	0
5	Jurniah rumah yang dilakukan pemeriksaan jentik	0
6	Jumlah rumah yang ada jentik	
E	RABIES	
1	Jumlah penderita digigit oieh hewan penular rabies	0
	Jumlah penderita gigitan yang divaksin Anti Rabies (VAR) atau + Sewm Anti Rabies	
2	(SAR)	0
F	FILARIA	
1	Jumlah desa endemis	0
2	Jumlah desa dengan cakupan pengobatan massal > 80%	0
G	PENYAKIT ZONOSIS LAIN	
	ANTRAKS	
1	Jumlah yang diobati	0
H	FRAMBUSIA	
1	Jumah penduduk 014 tahun yang diperiksa untuk Frambusia	0
2	Jumlah penderita Frambusia yang ditemukan	0
3	Jumlah penderita I kontak penderita yang dioba	0
I	DIARE	
1	Jumi penderita diare (termasuk tersangka kolera & Disentri) dapat oralit	19
2	Jumt. penderita diare (termasuk tersangka kolera & Disentri) dapat infus	3
3	JumL penderita diare (termasuk tersangka kolera & Disentri) dapat antibiotik	
J	ISPA	
1	Jumlah penderita Pneumonia balita dirujuk kader	0
K	TB PARU	1
1	Jumlah penderita BTA positif baru dioba	0
2	Jumlah penderita BTA negatif dan dengan Ronsen (+) diobati	0
3	Jumah penderita mengikuti pengobatan tenkap	0
4	jumlah penderita TB Paru yang sembuh	0
5	Jumlah penderita kambuh	

L	KUSTA	
1	Jumlah penderita terdaftar (PBIPAUSIBASILER + MBIMULTIBASILER)	0
2	Jumlah penderita baru yang ditemukan	0
3	Jumlah penderita MB diantara kasus baru	0
4	Jumlah penderita baru menurut cacat Ungkat II	0
5	Jumlah penderita MB yang mendapat pengobatan MDTMULTI DRUG TREATMENT	0
6	Jumlah penderita PB yang mendapat pengobatan MDT	0
7	Jumlah penderita MB yang mendapat pengobatan MDT komplit (RFTIRELEASE FROM TREATMENT)	0
8	Jumlah penderita PB yang mendapat pengobatan MDT komplit (RFT)	1